



# Nuthuk dan Premanisme, Dikeluarkan

## Komitmen Para Jukir TKP Ngabean di Libur Lebaran

**JOGJA** - Pengelola parkir Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean memastikan komitmennya untuk berlaku tertib dan memberi keamanan bagi wisatawan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan deklarasi yang dilaksanakan oleh paguyuban juru parkir pada Senin (16/3). Kegiatan turut dihadiri unsur pemerintah kota (pemkot) dan kepolisian.

Perwakilan Juru Parkir TKP Ngabean Anton Wahyudi mengatakan, pihaknya akan fokus memberi pelayanan istimewa kepada wisatawan. Serta memastikan area parkir bersih dari perilaku tidak terpuji yang dilakukan oleh oknum petugas parkir di kawasan tersebut.

Pria yang akrab disapa Pongge ini pun menyatakan, juga akan menerapkan sanksi tegas kepada jukir yang melakukan pelanggaran. Terkhusus yang melakukan nuthuk. Atau tindakan tidak terpuji lain bak preman seperti tidak ramah kepada wisatawan atau minum minuman keras di kawasan tempat parkir. "Langsung kami singkirkan dari ketugasan. Jika ketahuan, rompi langsung diambil dan langsung saya keluarkan," ujar Pongge di sela deklarasi.

Dia menyatakan, di momen libur panjang lebaran tahun ini jukir TKP Ngabean memang melakukan persiapan ekstra. Pasalnya, kawasan

parkir yang terletak di Kemantren Ngampilan itu akan dipusatkan sebagai parkir bus pariwisata seiring dengan larangan di TKP Senopati.

Pongge membeberkan, ada sekitar 21 jukir yang dikerahkan selama masa libur panjang lebaran. Dia juga meminta agar rekan-rekannya untuk berlaku sopan guna mendukung ekosistem pariwisata Jogjakarta yang ramah dan aman.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho menyampaikan bahwa jukir merupakan salah satu wajah wisata Jogja. Oleh karenanya dia meminta para jukir untuk mengedepankan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam).

Arif menyatakan, pihaknya secara intensif juga melakukan pengawasan dan pembinaan kepada para jukir yang bertugas di tepi jalan umum maupun tempat khusus parkir. Sehingga pelayanan parkir tetap berjalan optimal dan menjaga kenyamanan bagi masyarakat maupun wisatawan. "Saya tekankan bukan semata-mata tarif *concern* kami, tapi bagaimana sikap perilaku. Kadang bukan duitnya, tapi karena perilakunya yang membuat orang (wisatawan) tidak nyaman," katanya.

Kasubdit II Dit Intelkam DIJ Kompol Leo Nisya Sagita memastikan pihaknya akan merangkul para jukir. Supaya citra positif yang selama ini telah dibangun di Jogjakarta bisa terus terjaga. "Karena dampaknya jika viral, bisa terjadi penurunan wisatawan di Jogja," katanya. (Inu/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005